BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDN 2 Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung pada materi pecahan terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terbagi dalam 2 pertemuan dan siklus 2 terbagi dalam 1 pertemuan. Setiap pertemuan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: a) tahap awal, b) tahap inti, dan c) tahap akhir. Tahap awal meliputi : (1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) apresepsi, (4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: (1) membagi siswa kelas V menjadi 3 kelompok secara heterogen, (2) menyampaikan atau mengajukan pertanyaan yang bervariasi, (3) diskusi kelompok, (4) membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok, (5) mempresentasikan hasil kerja kelompok, (6) memberikan penguatan, (7) evaluasi dengan memberikan soal latihan pada siswa, (8) Pemberian soal tes evaluasi secara individu.. Tahap akhir, yaitu: (1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, (2) Menutup pembelajaran dengan do’a dan salam.

2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes siklus 1, sampai tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 37,78 (tes awal), meningkat menjadi 63,61 (tes siklus I), dan meningkat lagi menjadi 80,28 (tes siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil tes awal, dari 18 siswa yang mengikuti tes, hanya ada 2 siswa yang tuntas belajar dan 16 siswa tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 11,11%. Meningkat pada hasil tes siklus 1, dari 18 siswa yang mengikuti tes, ada 10 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 55,56%. Meningkat lagi pada hasil tes siklus 2, dari 18 siswa yang mengikuti tes, ada 14 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 77,78%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V SDN 2 Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan prestasi belajar pesrta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal model pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

4. Bagi peneliti lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran di sekolah.

5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lainnya.